

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEKAMBUIHAN
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
PROF. DR. SOEROJO MAGELANG TAHUN 2021**

Nurhaliza Indah Puspitasari

Prodi Farmasi INTISARI

Skizofrenia merupakan penyakit kesehatan mental yang ditandai dengan gejala positif, negatif, dan kognitif. Menurut WHO (2019) prevalensi gangguan jiwa mencapai 1% populasi dunia. Di Indonesia penyakit gangguan kejiwaan semakin meningkat tiap tahunnya. Penderita skizofrenia berpotensi mengalami kekambuhan dengan faktor resiko diantaranya usia, jenis kelamin, status pekerjaan, status perkawinan, dan pengobatan yang didapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor kekambuhan pasien skizofrenia di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, data dikumpulkan dari rekam medik pasien rawat jalan tahun 2021. Populasi sampel yang digunakan adalah pasien skizofrenia berjumlah 336 yang memenuhi kriteria inklusi. Kekambuhan dinilai dengan riwayat re-hospitalisasi pasien dari data rekam medik pasien. Hasil penelitian menunjukkan pasien yang mengalami kekambuhan di dominasi oleh rentang usia 20-44 tahun (61,3%), jenis kelamin laki-laki (56,8%), tingkat pendidikan rendah (57,14), status perkawinan belum menikah (48,5%), memiliki pekerjaan pada sektor informal (48,51%), dan penggunaan obat didominasi oleh obat antipsikotik kombinasi (79,2%). Analisis Uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara kekambuhan dengan jenis kelamin dan status pekerjaan dengan *p-value* <0,05. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan data primer yaitu wawancara kepada pihak keluarga untuk mengidentifikasi faktor lain seperti dukungan keluarga pasien.

Kata Kunci : Antipsikotik, Kekambuhan, Skizofrenia.

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING RELAPSE SCHIZOPHRENIA
PATIENTS IN A MENTAL HOSPITAL PROF. DR. SOEROJO MAGELANG
IN 2021**

Nurhaliza Indah Puspitasari

Pharmacy

ABSTRACT

Schizophrenia is a mental health disease characterized by positive, negative, and cognitive symptoms. According to WHO (2019), the prevalence of mental disorders reaches 1% of the world's population. In Indonesia, mental disorders are increasing every year. Patients with schizophrenia have the potential to experience relapse by risk factors including age, gender, employment status, marital status, and the treatment they receive. This study aims to identify the relapse factors of schizophrenia patients in RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. This study used a cross-sectional design, data collected from outpatient medical records in 2021. The sample population used was 336 schizophrenic patients who met the inclusion criteria. Relapse was assessed by the history of rehospitalization patient from the patients medical record. The results showed that patients who experienced relapse are dominated by the age of range 20-44 (61.3%), male gender (56.8%), high school education level (36.9%), unmarried marital status (48.5%), work in the informal sector (48,51%), and drug use is dominated by combination antipsychotic drugs (79.2%). Chi Square test analysis showed that there was a relationship between relapse with gender and employment status with p-value <0.05. Further research needs to be done by adding primary data, namely interviews with the family to identify other factors such as the patient's family support.

Keywords: Antipsychotic, Relapse, Schizophrenia